

# **BAB 1**

## **Pendahuluan**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Menulis (*writing*) merupakan salah satu keterampilan berbahasa selain mendengar (*listening*), berbicara (*speaking*), dan membaca (*reading*) (Sembiring, 2022). Menulis bukanlah tugas yang mudah bagi seorang pelajar bahasa, terutama bahasa asing. Terdapat berbagai tantangan dan rintangan yang dihadapi oleh penulis dalam menghasilkan sebuah karya tulis. Oleh karena itu, menulis juga dianggap salah satu keterampilan bahasa yang sangat kompleks yang membutuhkan kemampuan kognitif dan linguistik.

Keterampilan menulis adalah keterampilan yang relevan bagi semua orang, memiliki dampak langsung pada kesuksesan di berbagai aspek kehidupan, dan merupakan proses yang dapat dikaji mendalam untuk mengubah cara seseorang menulis menjadi lebih efektif (Wardle & Downs, 2019). Oleh sebab itu, menulis menjadi alat komunikasi yang penting. Kemampuan menulis yang baik sangat penting untuk dikuasai. Sehingga penelitian ini diperlukan untuk memahami tahapan-tahapan dalam proses menulis serta hal-hal yang dapat mempengaruhi kualitas tulisan seseorang. Dengan memahami proses dan faktor-faktor tersebut dapat mengembangkan keterampilan menulis dengan lebih baik.

Untuk menghasilkan tulisan yang baik dan benar, seorang penulis bahasa kedua perlu melalui beberapa tahapan proses menulis. Proses menulis adalah metode yang digunakan penulis untuk menghasilkan teks tertulis. Menurut Flower & Hayes, terdapat 6 tahapan dalam proses menulis. Tahap pertama yaitu *planning* (perencanaan) yang terdiri dari *organizing and goal setting*. Tahap kedua, *translating* (penerjemahan). Tahap terakhir, *reviewing* (meninjau) yang terdiri dari *evaluating and revising* (1981). keenam tahapan ini harus dilalui secara sistematis agar tulisan yang dihasilkan berkualitas baik.

Di era globalisasi, kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris menjadi sangat penting. Banyak orang di berbagai negara mempelajari bahasa Inggris sebagai bahasa kedua untuk meningkatkan peluang karir, melanjutkan pendidikan, atau memperluas jaringan sosial dan profesional. Bagi para pelajar mempelajari bahasa Inggris sebagai bahasa asing atau *English as foreign language* (EFL), proses ini menjadi tantangan yang berat terutama dalam hal menulis.

Menulis dalam bahasa ibu atau bahasa pertama terkadang merasa sulit, seperti dalam memilih kata yang tepat atau menyusun kalimat yang dapat dipahami dengan baik oleh pembaca. Namun, kesulitan tersebut menjadi lebih besar bagi pelajar bahasa kedua atau *English as a Foreign Language* (EFL). Penguasaan kosakata dan tata bahasa target menjadi faktor utama karena bahasa pertama dan sbahasa kedua memiliki sistem kebahasaan yang berbeda. Perbedaan tersebut dapat menimbulkan masalah

dalam proses penulisan, seperti kesalahan tata bahasa, pemilihan kata yang kurang tepat, atau struktur kalimat yang tidak sesuai. Selain itu, terdapat fenomena *interlanguage*, yaitu sistem bahasa yang terbentuk selama proses belajar bahasa kedua. *Interlanguage* ini sering kali mengandung elemen-elemen dari bahasa ibu yang mempengaruhi struktur bahasa target.

Bimbingan belajar atau yang disingkat dengan Bimbel memainkan peran penting dalam membantu siswa EFL untuk mengatasi berbagai tantangan menulis dalam bahasa Inggris. Di bimbel, siswa mendapatkan dukungan intensif dan metode pengajaran yang terstruktur untuk memperbaiki tulisan mereka. Seperti, guru menjelaskan materi pembelajaran, dan mengarahkan siswa untuk berlatih sebelum diberikan tugas menulis. Selain itu, siswa juga mendapatkan materi tambahan untuk meningkatkan keterampilan menulis, seperti kosakata, tata bahasa, dan lain-lainnya. Melalui latihan dan proses menulis yang berfokus pada keterampilan menulis, siswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang cara menulis yang baik dan benar dalam bahasa Inggris.

Alasan saya memilih Bimbingan belajar Duta Kebalen sebagai lokasi penelitian karena bimbel ini telah beroperasi dalam jangka waktu yang cukup lama dan memiliki jumlah peserta didik yang signifikan, berasal dari berbagai sekolah negeri dan swasta. Keberagaman latar belakang pendidikan siswa tersebut memberikan variasi data yang kaya untuk penelitian. Selain itu, pencapaian akademis siswa di Bimbingan belajar Duta Kebalen yang sering mendapatkan peringkat unggulan di sekolah masing-

masing menunjukkan efektivitas metode pengajaran di bimbel ini. Prestasi ini dapat dilihat dari dokumentasi di akun Instagram @bimbeldutakebalen. Dengan demikian, Bimbel Duta Kebalen merupakan objek penelitian yang ideal untuk menganalisis faktor-faktor yang mendukung keberhasilan akademis siswa.

Dalam pengajaran, para guru di bimbingan belajar menyertakan video sebagai bahan ajar yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Video tersebut memberikan konteks visual dan audio yang kaya, sehingga membantu siswa memahami konten dengan lebih baik dan menginspirasi ide-ide baru dalam menulis. Melalui video, siswa dapat belajar kosakata baru, melihat penerapan tata bahasa dalam konteks nyata, dan mengamati berbagai gaya penulisan. Guru dapat memanfaatkan video untuk memicu diskusi kelas, yang kemudian diikuti dengan tugas menulis berdasarkan tema atau topik yang ditonton. Metode ini tidak hanya membuat proses belajar menjadi lebih interaktif dan menarik, tetapi juga membantu siswa mengembangkan kemampuan menulis yang lebih kreatif dan ekspresif.

Namun dalam proses penulisan, seringkali ditemukan struktur kalimat yang dihasilkan oleh siswa EFL bersifat unik dan tidak sesuai dengan tata Bahasa Inggris yang baku. Fenomena ini terjadi karena adanya salah satu faktor yaitu *interlanguage*, yang merupakan sistem bahasa sementara yang digunakan oleh pembelajar bahasa kedua. *Interlanguage* ini terbentuk dari pengaruh elemen bahasa pertama dan bahasa target, sehingga

seringkali pola dan struktur kalimat dari bahasa pertama terbawa ke dalam tulisan Bahasa Inggris. Berikut contohnya:

*“Price ticket 15.000”*

Harga tiketnya adalah Rp. 15.000

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Adnyani et al., terhadap tulisan siswa EFL diatas dapat dilihat bahwa siswa menyusun kalimat Bahasa Inggris menggunakan struktur Bahasa Indonesia. Dalam Bahasa Indonesia, Frasa *“price ticket”* di ambil dari pola frasa nomina Bahasa Indonesia yang mana *“price”* adalah inti atau kepala frasa dan *“ticket”* adalah penjelas atau *modifier* (2021).

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam aspek sintaksis dari tulisan Bahasa Inggris siswa EFL di salah satu bimbingan belajar di Bekasi. Analisis sintaksis memungkinkan untuk mengidentifikasi struktur kalimat, jenis kalimat, dan pola kalimat yang digunakan dalam tulisan. Hasil analisis diharapkan dapat memberikan gambaran tentang karakteristik sintaksis tulisan siswa EFL dan menjadi bahan pertimbangan dalam pengajaran dan pembelajaran Bahasa Inggris, khususnya pada keterampilan menulis. Dengan mengetahui kecenderungan struktur sintaksis dalam tulisan siswa EFL, guru dapat memberikan umpan balik dan bimbingan yang tepat sasaran. Selain itu, temuan penelitian ini juga dapat menjadi bahan evaluasi bagi pengembangan materi dan metode pembelajaran menulis bahasa Inggris yang lebih efektif.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penguraian latar belakang yang telah dipaparkan, identifikasi masalah yang dapat dianalisis adalah

1. Bagaimana struktur tulisan Bahasa Inggris yang dihasilkan oleh siswa EFL?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi struktur tulisan siswa EFL?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui struktur tulisan Bahasa Inggris yang dihasilkan oleh siswa EFL. Dengan memahami struktur tulisan yang mereka hasilkan dapat membantu saya melihat bagaimana mereka mengorganisasikan ide dan menggunakan Bahasa Inggris dalam pembelajaran. Sehingga, saya dapat mengidentifikasi kesulitan yang mereka hadapi, seperti dalam tata bahasa, pengembangan paragraf, atau penggunaan kosakata.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat teoritis dan praktis yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambahkan referensi khususnya penelitian yang berhubungan dengan sintaksis tulisan bahasa Inggris pada siswa EFL. Selain itu, untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang baik bagi peneliti maupun pembaca

dalam bidang linguistik, pemerolehan bahasa kedua dan menulis dalam bahasa kedua.

## 2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang proses menulis siswa EFL dalam menggunakan bahasa Inggris. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pemikiran siswa saat menulis dalam bahasa Inggris, sehingga dapat membantu guru dalam mengembangkan dan melakukan evaluasi dalam pengajaran dan pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Bagi siswa, penelitian ini bermanfaat karena mereka akan lebih memahami cara mereka sendiri dalam menyusun dan menstrukturkan tulisan, serta dapat melihat kekuatan dan kelemahan mereka dalam proses menulis. Bagi guru, penelitian ini memberikan informasi tentang bagaimana siswa menyusun ide-ide mereka dalam bentuk tulisan, sehingga guru dapat memberikan umpan balik yang lebih tepat dan merancang strategi pembelajaran yang lebih sesuai untuk membantu siswa meningkatkan keterampilan menulis mereka.

### **1.5. Kerangka Pemikiran**

Penelitian ini menggunakan hasil karya tulis siswa EFL kelas 2 SMP di salah satu bimbingan belajar di Bekasi. Hasil karya tulis siswa EFL ini akan dijadikan sebagai data yang kemudian dianalisis dalam bidang sintaksis

dengan menggunakan teori sintaksis pada buku Kim & Sells yang berjudul *English syntax : an introduction*. Kim & Sells membagi sintaksis menjadi empat bagian, yaitu kata (*word*), frasa (*phrase*), klausa (*clause*) dan kalimat (*sentence*) (2008). Kim & Sells mengatakan bahwa “*syntax is the study of rules which generate an infinite number of grammatical sentences*” (11). Maksudnya ialah sintaksis adalah studi tentang aturan-aturan yang menghasilkan kalimat tata bahasa yang jumlahnya tak terhingga.

Selain itu, hasil karya tulis siswa EFL ini juga akan di analisis dalam bidang *Interlanguage* dengan menggunakan teori *Interlanguage* pada buku Ellis tahun 1997 yang berjudul *second language acquisition*. Ellis mengatakan bahwa *Interlanguage* adalah konsep yang digunakan untuk menjelaskan akuisisi bahasa kedua (L2). Menurut Ellis terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi struktur tulisan pelajar L2, yaitu transfer dari bahasa pertama, overgenerasi, simplifikasi fosilisasi, variabilitas, input & interaksi dan motivasi & sikap (1997). Oleh karena itu, teori *interlanguage* dapat digunakan pada penelitian ini untuk memahami dengan baik proses pembelajaran bahasa maupun struktur hasil tulisan yang dihasilkan oleh siswa EFL.